

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki hasil analisis mengenai Kecemasan Tokoh dalam Novel “*Ayahku (bukan) Pembohong*” karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek kepribadian dan kecemasan dalam novel. Kecemasan tokoh kepribadian muncul dari beberapa aspek, yaitu kemampuan mental, pola pikir, emosi, perilaku, cara berinteraksi dengan lingkungan, kemampuan bergaul, kestabilan emosi, dan kepekaan. Aspek kepribadian tokoh Ayah lebih didominasi kepribadian *Ego* yang artinya tokoh ayah berusaha mendapatkan kenyamanan sendiri atas keputusan yang dibuatnya. Tokoh Dam didominasi dengan kepribadian *Id*, karena tokoh dam memiliki kesenangan dalam cerita dongeng ayah yang menjadikannya sebagai motivasi dalam hidupnya. Tokoh Ibu memiliki kepribadian yang sama seperti Dam, tokoh Ibu lebih mencari kenyamanan dan menghindari hal-hal yang mengganggu ketenangan dalam dirinya. Tokoh Taani memiliki kepribadian yang didominasi dengan *Superego*, karena Taani memiliki moralitas yang tinggi dan contoh positif bagi keluarganya.

Penelitian ini menunjukkan 13 kecemasan realistik, yaitu tokoh Dam memiliki 7 kecemasan realistik, tokoh Ayah memiliki 2 kecemasan realistik, tokoh Ibu memiliki 3 kecemasan realistik, dan yang terakhir tokoh Taani memiliki 1 kecemasan realistik. Kecemasan realistik yang dialami oleh tokoh diakibatkan oleh faktor eksternal dan dalam dirinya, karena ketakutan mengenai gaya hidup dan kehidupan dunia membuat dirinya merasa dalam bahaya karena perasaan yang tidak menyenangkan. Selanjutnya, kecemasan moral yang dialami tokoh terdapat 11 kecemasan moral, yaitu tokoh Dam memiliki 4 kecemasan moral, tokoh Ayah memiliki 5 kecemasan moral, tokoh Ibu memiliki 1 kecemasan moral, dan tokoh Taani memiliki 1 kecemasan moral. Kecemasan moral yang dialami oleh tokoh merupakan ancaman dari dunia sosial *Superego* yang telah terealisasi di dalam diri kita, dan kecemasan moral yang dialami oleh para tokoh dikarenakan rasa

bersalah, rasa malu, dan rasa takut mendapatkan sanksi. Kecemasan ketiga, yaitu kecemasan neurotik. Kecemasan tersebut yang dialami tokoh terdapat 3 kecemasan, yang mana kecemasan tersebut disebabkan oleh hal tidak diketahui, perasaan yang berada pada *Ego* tetapi muncul dari *Id*.

Dengan demikian novel "*Ayahku (bukan) Pembohong*" karya Tere Liye terhadap kajian psikologi sastra ditemukannya *Id*, *Ego*, dan *Superego* tokoh menjadikan sebuah kondisi psikologi kecemasan, diantaranya rasa trauma yang dialami Dam, ketakutan Ayah, Ibu, dan Taani menjadikan sebuah kepribadian yang merujuk kepada kecemasan, ia merasakan rasa trauma terhadap cerita ayahnya yang memunculkan kecemasan dalam dirinya, Ayah juga merasakan ketakutan terhadap kehidupannya baik dalam keluarga, maupun di luar, Ibu yang pastinya sebagai penunjuk menginginkan keluarganya baik-baik saja, dan Taani sebagai istri tentunya tidak ingin ada pertengkaran antar keluarga. Hal tersebut menjadi hal yang menarik untuk diangkat dalam sudut pandang kecemasan psikologi oleh Tere Liye dalam novelnya "*Ayahku (bukan) Pembohong*", penulis ingin mengungkapkan pentingnya mengolah kecemasan para tokoh dalam Kesehatan mental psikologi kepribadian dan kecemasan seperti bagaimana seseorang berperilaku, berpikir, bertindak, mengambil keputusan, interaksi dengan orang lain, dan bagaimana seseorang dalam penanganan emosinya. Oleh sebab itu, novel "*Ayahku (bukan) Pembohong*" mengandung sebagian dari Kesehatan mental Kecemasan sangat berpengaruh besar terhadap sebuah kepribadian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan pembaca dapat belajar bagaimana aspek kepribadian dan kecemasan yang terdapat dalam diri tokoh. Selain itu, supaya dapat memberikan pengetahuan terkait psikologi tokoh.

2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menggunakan psikologi sastra terutama dalam psikoanalisis Sigmund Freud diharapkan memperbanyak sumber bacaan yang berkaitan dalam teori tersebut.

